

Pelatihan Dasar Dasar Akuntansi Transaksi Jual Dan Beli Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa

Sufiyati¹, Fernando Vanwi Goenawan¹, Ferdinand Vanwi Goenawan¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta, Jakarta Barat, Indonesia

*Penulis Korespondensi : Sufiyati (e-mail: sufiyati@fe.untar.ac.id)

Abstrak

Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang untuk menghadapi kompleksitas kehidupan ekonomi adalah kemampuan literasi keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, ilmu akuntansi dapat digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial. Ilmu akuntansi penting bagi generasi muda dalam meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, dan pengembangan diri agar dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan zaman ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan dosen serta mahasiswa Universitas Tarumanagara. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan kontribusi untuk memajukan pendidikan siswa SMA Kristen Yusuf terkait materi akuntansi khususnya pemahaman dasar akuntansi mengenai konsep pencatatan transaksi penjualan dan pembelian barang dagang. Dengan pemahaman dasar akuntansi yang benar maka siswa dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap persiapan melakukan survey ke lokasi mitra. Tahap pelaksanaan, tim pengajar menyusun modul untuk pelatihan, memberikan pelatihan secara luring dilengkapi dgn latihan soal dan kuis. Dalam tahap pelaporan, disusun laporan akhir. Hasil kuis mencerminkan pelatihan ini berjalan dengan efektif dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai transaksi jual dan transaksi beli di perusahaan dagang. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memperluas wawasan dalam bidang akuntansi dan meningkatkan keterampilannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun menghadapi dunia kerja di masa depan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa SMA Kristen Yusuf.

Kata kunci: Pelatihan, Akuntansi Dasar, Transaksi jual beli, SMA Kristen Yusuf.

Abstract

One of the important skills that everyone must have is financial literacy to face the complexities of economic life. In daily life, accounting knowledge can be used to manage finances and make financial decisions. The younger generation must have the importance of accounting in increasing knowledge, creativity, and self-development to prepare themselves to face the challenges of this era. This Community Service activity is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely the Community Service Program (PKM) involving the Tarumanagara University's lecturers and students. This community service activity aims to provide assistance to the development of education for SMA Kristen Yusuf students, especially in the accounting subjects, namely the basic knowledge of accounting concepts related to the recording of sales and purchase transactions of merchandise. Students with the right knowledge of basic accounting can prepare the financial statements correctly. The implementation of Community Service (PKM) is carried out in three stages, namely preparation, implementation and reporting. Preparation stage means to make a survey in the partner's site. During the execution phase, the teaching team designs training modules, delivers face-to-face training, and includes exercises and quizzes. In the reporting stage, a final report is produced. The results of the quiz show that this training was done well and successfully to improve students' understanding of sales and purchase transactions in trading companies. Through this training is expected that students can expand their knowledge in the field of accounting and improve their skills to continue their education to a higher level or face the workforce in the future. Hopefully this training can improve the quality of education for the students of SMA Kristen Yusuf.

Keywords: Training, Basic Accounting, Sales and Purchase Transactions, Yusuf Christian High School.

1. PENDAHULUAN

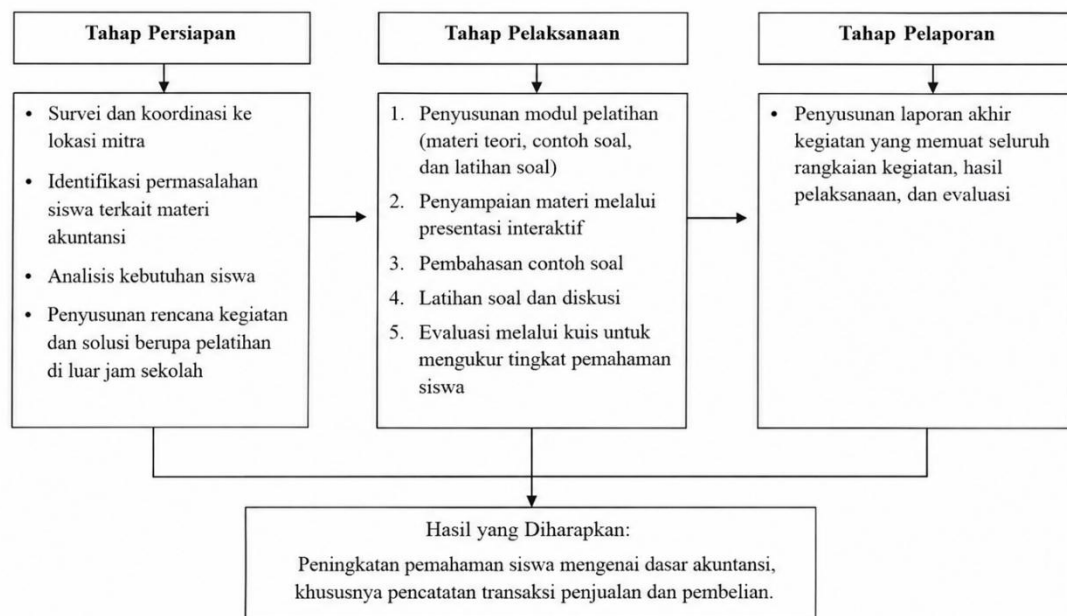
Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki setiap individu untuk menghadapi dinamika kehidupan ekonomi yang semakin kompleks. Kemampuan memahami dan mengelola informasi keuangan menjadi bekal utama dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Di era transformasi digital, kebutuhan akan literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi sebagai dasar penyusunan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan [1, 2]. Oleh karena itu, penguasaan dasar-dasar akuntansi sejak jenjang pendidikan menengah menjadi sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi perkembangan teknologi, dunia usaha, dan pendidikan tinggi. Akuntansi dikenal sebagai bahasa bisnis yang berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan bagi proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pemahaman mengenai pencatatan transaksi penjualan dan pembelian merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa karena menjadi fondasi dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui penguasaan konsep tersebut, siswa tidak hanya memperoleh kemampuan teknis dalam melakukan pencatatan transaksi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, serta bertanggung jawab dalam mengelola informasi keuangan [3, 4]. Kompetensi tersebut diharapkan dapat menjadi bekal ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja [1, 5].

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dasar mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep akuntansi, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, latihan soal, dan evaluasi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta sekaligus memperkuat pemahaman terhadap materi yang diberikan. Selain meningkatkan aspek pengetahuan, metode pembelajaran yang bersifat aplikatif juga mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menerapkan konsep-konsep akuntansi pada berbagai permasalahan yang dijumpai dalam praktik [6, 7]. Meskipun berbagai program pelatihan akuntansi telah banyak dilaksanakan, masih terdapat sekolah yang menghadapi keterbatasan waktu pembelajaran sehingga materi akuntansi belum dapat dipahami secara optimal oleh siswa. Kondisi tersebut juga ditemukan di SMA Kristen Yusuf, khususnya pada siswa kelas XII yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas menyebabkan siswa belum memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih menyelesaikan berbagai kasus akuntansi sehingga tingkat literasi akuntansi masih relatif rendah. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam melanjutkan pendidikan maupun menghadapi kebutuhan kompetensi di dunia kerja [8, 9].

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara menyelenggarakan pelatihan dasar akuntansi bagi siswa SMA Kristen Yusuf. Program ini dirancang menggunakan pendekatan interaktif yang mengintegrasikan penyampaian materi, pembahasan studi kasus, latihan soal, diskusi, dan kuis evaluasi sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktis dalam menyelesaikan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dalam melakukan pencatatan transaksi, serta literasi keuangan siswa secara menyeluruh. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Kristen Yusuf mengenai dasar-dasar akuntansi, khususnya pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang, sebagai upaya memperkuat literasi keuangan sejak usia sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di sekolah serta menjadi salah satu model pelatihan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan, dunia usaha, dan transformasi ekonomi yang semakin digital.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) di SMA Kristen Yusuf dengan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif yang berorientasi pada praktik langsung. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai dasar-dasar akuntansi, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam penyelesaian kasus transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Pelaksanaan kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara sebagai fasilitator yang berperan dalam penyampaian materi, pendampingan praktik, serta evaluasi hasil pembelajaran. Metode pelaksanaan PKM terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan [10, 11]. Ketiga tahapan tersebut disusun secara sistematis untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan [12, 13]. Alur pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Tahap Pelaksanaan PKM

Berdasarkan Gambar 1, pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk memastikan proses pelatihan berjalan efektif, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi dan pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi serta penyusunan laporan akhir. Pendekatan ini memungkinkan kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada peningkatan pemahaman siswa melalui praktik langsung dan evaluasi hasil belajar [14, 15].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang pada metode pelaksanaan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa SMA Kristen Yusuf mengenai konsep dasar akuntansi transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Hasil kegiatan tidak hanya menggambarkan proses pelaksanaan pelatihan,

tetapi juga menunjukkan peningkatan pemahaman peserta berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, partisipasi dalam diskusi, penyelesaian latihan soal, dan hasil evaluasi melalui kuis. Uraian hasil pelaksanaan kegiatan disajikan pada subbab berikut.

4.1 Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra sekaligus merancang program pelatihan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini, tim PKM melakukan survei dan koordinasi dengan pihak SMA Kristen Yusuf untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran akuntansi serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi dasar akuntansi. Kegiatan koordinasi dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa siswa kelas XII masih memiliki tingkat literasi akuntansi yang relatif rendah, terutama dalam memahami konsep dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran di kelas menyebabkan siswa belum memiliki kesempatan yang cukup untuk memperdalam materi maupun berlatih menyelesaikan kasus-kasus akuntansi secara intensif. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi tim PKM untuk menyusun program pelatihan yang lebih aplikatif sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim PKM menyusun modul pelatihan yang memuat materi mengenai konsep dasar akuntansi transaksi penjualan dan pembelian, contoh-contoh kasus, latihan soal, serta kuis evaluasi. Modul dirancang secara sistematis agar dapat mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan pencatatan transaksi dalam penyelesaian kasus yang berkaitan dengan perusahaan dagang.

4.2 Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di SMA Kristen Yusuf pada tanggal 30 April 2026 setelah jam pembelajaran sekolah berakhir. Pelaksanaan pelatihan disusun secara sistematis dengan mengombinasikan penyampaian materi, pembahasan studi kasus, latihan soal, dan diskusi sehingga peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis dalam menerapkan materi yang telah dipelajari. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama difokuskan pada penyampaian materi mengenai konsep dasar akuntansi perusahaan dagang, yang meliputi transaksi penjualan, retur penjualan, penerimaan kas, transaksi pembelian, retur pembelian, serta sistem pencatatan periodik dan perpetual. Selain menjelaskan konsep teoritis, tim PKM juga memberikan contoh pencatatan transaksi dalam bentuk jurnal sehingga peserta dapat memahami penerapan setiap transaksi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Sesi kedua difokuskan pada praktik penyelesaian latihan soal yang disertai pembahasan bersama tim PKM. Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan mengenai penyelesaian setiap kasus yang diberikan. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik tersebut mendorong partisipasi aktif peserta selama pelatihan serta membantu siswa memahami proses pencatatan transaksi secara lebih sistematis. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi, tetapi juga mengembangkan kemampuan dalam menerapkan pencatatan transaksi perusahaan dagang sebagai bekal untuk pembelajaran pada jenjang berikutnya.

4.3 Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan dasar akuntansi. Proses evaluasi dilaksanakan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, partisipasi peserta dalam diskusi, penyelesaian latihan soal, serta pemberian kuis pada akhir pelatihan. Pendekatan evaluasi tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta mampu memahami konsep dasar pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang yang telah disampaikan selama kegiatan. Selama pelaksanaan evaluasi, siswa menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam menyelesaikan latihan soal maupun mengikuti sesi tanya jawab. Peserta mampu mengidentifikasi jenis-jenis transaksi perusahaan dagang serta memahami proses pencatatan ke dalam jurnal sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Antusiasme peserta selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa pendekatan yang mengombinasikan penyampaian materi, pembahasan contoh kasus, dan praktik secara langsung mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi akuntansi. Hasil kuis menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar sehingga mencerminkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Selain meningkatkan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dalam menganalisis transaksi, serta kesiapan dalam menerapkan konsep dasar akuntansi pada proses pembelajaran selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Aspek Evaluasi	Hasil
Partisipasi peserta selama pelatihan	Aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab
Pemahaman konsep transaksi penjualan	Meningkat
Pemahaman konsep transaksi pembelian	Meningkat
Kemampuan menyusun jurnal sederhana	Meningkat
Hasil kuis	Mayoritas peserta menjawab dengan benar

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 1, pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai dasar-dasar akuntansi perusahaan dagang. Keberhasilan tersebut tidak hanya tercermin dari hasil kuis yang menunjukkan mayoritas peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi juga dari meningkatnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan penyampaian materi, latihan soal, diskusi, dan evaluasi terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif serta membantu siswa memahami konsep akuntansi secara lebih sistematis.

4.4 Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan dasar akuntansi yang mengintegrasikan penyampaian materi, pembahasan studi kasus, latihan soal, diskusi, dan evaluasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif memberikan kesempatan kepada peserta untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaplikasikan konsep akuntansi melalui penyelesaian berbagai latihan yang relevan. Proses pembelajaran tersebut mendorong siswa untuk berpikir lebih logis, sistematis, dan teliti dalam menganalisis setiap transaksi sebelum melakukan pencatatan ke dalam jurnal.

Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis transaksi, menentukan akun yang terlibat, serta menyusun pencatatan transaksi sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang telah dipelajari. Selain itu, keterlibatan aktif peserta selama

sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian teori. Interaksi yang terjalin antara tim PKM dan peserta juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh umpan balik secara langsung terhadap kesalahan maupun kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Keberhasilan pelatihan juga tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan mayoritas peserta mampu menyelesaikan kuis dengan baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dasar akuntansi siswa. Penggunaan latihan soal dan evaluasi pada akhir kegiatan berperan penting dalam memperkuat pemahaman peserta sekaligus menjadi sarana untuk mengukur ketercapaian tujuan pelatihan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar akuntansi, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menerapkan pencatatan transaksi perusahaan dagang secara benar.

Secara lebih luas, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan siswa sebagai salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan, dunia kerja, dan transformasi ekonomi yang semakin digital. Pembekalan kemampuan dasar akuntansi sejak jenjang sekolah menengah diharapkan dapat menjadi fondasi bagi siswa dalam memahami pengelolaan keuangan, menyusun informasi keuangan secara sistematis, serta mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan. Oleh karena itu, model pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi dan literasi keuangan pada tingkat sekolah menengah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Kristen Yusuf berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai dasar-dasar akuntansi, khususnya pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dagang. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka melalui pendekatan yang mengintegrasikan penyampaian materi, pembahasan contoh kasus, latihan soal, diskusi, dan kuis sebagai instrumen evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami materi yang diberikan dengan lebih baik, sebagaimana tercermin dari hasil evaluasi pada akhir pelatihan. Selain meningkatkan pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi, kegiatan ini juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dalam menganalisis transaksi, serta memperkuat literasi keuangan siswa sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun menghadapi dunia kerja.

Pelaksanaan PKM ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengombinasikan teori dan praktik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dasar akuntansi siswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas agar kemampuan peserta dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan dunia usaha. Pada kegiatan PKM selanjutnya, materi pelatihan dapat dikembangkan dengan membahas topik akuntansi persediaan barang dagang serta dilengkapi dengan evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Darodjat, M. Maulana, and A. Suryamah, "Peningkatan kapabilitas UMKM melalui pelatihan kemasan produk dan transaksi digital di Desa Cileunyi Kulon," *Sawala: Pengabdian masyarakat pembangunan sosial, desa, dan masyarakat*, pp. 11-17, 2024.

-
- [2] T. Teyensi, A. Nistiani, L. Febrianti, and A. Harpepen, "Pelatihan penerapan pembayaran QRIS pada UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi," *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 238-243, 2025.
- [3] F. Adang, B. Goodwin, and G. Brian, "Pelatihan Transaksi Dalam Perusahaan Dagang Pada Siswa SMAN 2 Jakarta," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 3, no. 2, pp. 289-295, 2025.
- [4] E. Sistiyarini, E. T. Sihotang, A. R. Dwiati, Z. Nasution, and Y. B. Ambarwati, "Pelatihan Transaksi Teller dengan Sistem Perbankan Berbasis Web Pada Siswa Siswi SMK N 1 Surabaya," *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 29-38, 2024.
- [5] N. O. Syamsiah, N. Hardi, and W. Irmayani, "Pelatihan Penggunaan SI APIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak," *Indonesian Community Service Journal of Computer Science*, vol. 1, no. 1, pp. 25-32, 2024.
- [6] A. Fadhila and I. A. Sumbogo, "Pengaruh Pelatihan Teknis dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat Utama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)," *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, vol. 8, no. 3, pp. 2615-2624, 2022.
- [7] R. Andini and S. Praptono, "Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 146-153, 2021.
- [8] K. A. Andrea and N. Natalia, "Pelatihan PELATIHAN AKUNTANSI: PENGARUH TRANSAKSI DALAM JURNAL UMUM DI SMA Tri Ratna," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 477-482, 2023.
- [9] I. Wijayanti and N. Hidayah, "Implementasi pencatatan transaksi keuangan berbasis Android," *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [10] G. H. Setiawan and I. M. B. Adnyana, "Sistem Informasi dan Pelatihan Manajemen Stok Barang dan Transaksi pada Toko Dharma Sari," *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, vol. 5, no. 3, pp. 36-41, 2023.
- [11] Y. Agustina, S. S. Ningsih, and H. Mulyati, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM," *Intervensi Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 134-145, 2021.
- [12] R. N. T. Salu, E. Y. Fonataba, D. P. Amanullah, and M. N. Fakhri, "Pengabdian dan Pelatihan Penggunaan SI APIK untuk Pengelolaan Data Transaksi Bisnis pada UMKM," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 03, pp. 723-727, 2024.
- [13] Y. P. Atmojo, I. G. R. A. Sugiarta, M. R. Hilmi, I. M. D. Susila, and I. B. Suradarma, "Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berupa Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Model Transparansi Pelaporan Transaksi Bumdes di Desa Sebatu Bali," *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, vol. 3, no. 3, pp. 47-53, 2021.
- [14] W. Khamimah, T. Tegowati, N. Syahreng, and I. a. Widiarma, "Pelatihan dan pendampingan kiat meningkatkan omzet penjualan dan pencatatan transaksi keuangan pada koperasi toko kelontong Rungkut Surabaya," *Abdimas Galuh*, vol. 3, no. 1, pp. 143-154, 2021.
- [15] U. Nandiroh, M. Bastomi, R. A. Nutkhofifah, and M. Z. Abdillah, "Optimalisasi penggunaan dompet digital sebagai solusi efisiensi transaksi," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 7, no. 1, pp. 11-19, 2024.